

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU
(STUDI DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN
BUMIAJI KOTA BATU)**

Ogidius Beni Kurniadi, Sugeng Rusmiwari

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: oghybeni@gmail.com

***Abstract:** Public participation is often discussed in various regions, both in urban and rural areas, because it can be seen the big influence of a participation. A program or planning without community participation will not work well. The purpose of the study was to find out how big the influence of community participation in the development of the Integrated Waste Management Site (TPST) in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu. This research is a descriptive quantitative research. The sample technique used a Stratified Random Sampling with a sample of 30 people. While the data collection techniques applied questionnaires and documentation. The validity and reliability test, data analysis technique used simple linear regression test. Based on the results there was a positive influence between community participation to the Integrated Waste Management Sites as big as 0.674 / 67.4%.*

***Keywords:** Community Participation, TPST.*

Abstrak: Partisipasi masyarakat sering dibicarakan diberbagai daerah, baik di daerah kota maupun pedesaan, karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi. Suatu program atau perencanaan tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui Seberapa Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Metode penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan Dokumentasi. Uji validitas dan Uji Realibilitas, Teknik analisa data menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh positif antara Partisipasi Masyarakat terhadap Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu sebesar 0.674 atau 67,4%

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, TPST.*

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan sangat di harapkan, karena dengan adanya peran serta yang secara sadar dilakukan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan akan membawa dampak yang baik bagi masyarakat, dan bukan partisipasi dalam bentuk fisik saja yang dibutuhkan tetapi dalam non fisik juga karena dari hasil sampah bisa dikelola dengan baik. partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal menurut Adisasmita, (2006:42) yang dikutip oleh Solekhan, (2014:141). Pembangunan merupakan suatu perubahan dari yang kurang baik menjadi lebih baik.

Pembangunan merupakan “rangkaiian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation- building*)” Siagian, (2014:4). Agar pembangunan berjalan sebagaimana yang kita harapkan, maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan

memerlukan kesadaran warga masyarakat akan peran dan kepentingan yang strategi diterapkan adalah melalui strategi penyadaran.

Merencanakan suatu program bukan lah pekerjaan yang mudah, suatu program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi sasaran dari program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok sasaran, akan semakin rumit penyusunan perencanaan suatu program. Masyarakat (kelompok sasaran) mempunyai karakteristik tertentu. Pembangunan masyarakat yang berhubungan dengan kebersihan masih pada masalah sampah. Sehingga lingkungan harus diperhatikan, antara lain dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

Agar tercapainya suatu keberhasilan suatu program atau perencanaan perlu adanya ikut campur tangan masyarakat dalam suatu pembangunan. Bercermin dari pengolahan sampah secara tradisional, yang dulunya sampah hanya dibakar dan dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) atau dibuang kesungai, dan tidak adanya pengomposan maupun pendauran ulang, sehingga sampah tidak bisa difungsikan dengan baik. Melihat hal tersebut pemerintah tidak tinggal diam. Pemerintah Desa berusaha mencari solusi bagaimana agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Untuk itu pemerintah memberikan ide mendirikan sebuah bangunan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). Menurut undang-undang nomor 18 Tahun 2008 pasal satu ayat 7 tentang definisi adalah Tempat pengolahan sampah terpadu adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.

Dalam penelitian terdahulu ada fenomena menarik dalam proses pembangunan khususnya yang sedang dilaksanakan di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, antara lain adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya partisipasi masyarakat yang masih belum diketahui dan dimengerti oleh sebagian besar masyarakat desa terutama mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan tempat pengelolaan sampah terpadu (BUMDes). Berdasarkan penemuan awal bahwa perencanaan pembangunan belum adanya data yang valid untuk penggunaan atau kegunaan dari tempat pengelolaan sampah terpadu tersebut, yang memperjelaskan bahwa tujuan dari pengelolaan sampah kepada masyarakat, sedangkan hal menarik lainnya dari pembangunan tempat pengelolaan sampah terpadu bagi masyarakat antaranya: adanya dua kegunaan atau fungsi yang ingin dikelola yang pertama, pemilahan sampah non organik seperti sampah yang tergolong plastik yang nantinya akan didaur ulang, penggunaan ulang menjadi baju hiasan, alat hiasan dan lain sebagainya. kedua, sampah organik seperti yang sudah ditempat pengelolaan sampah terpadu yaitu kulit pisang yang dipermentasikan kemudian dijadikan pupuk tanaman dan air dari pembusukan kulit pisang tersebut ditampung dan dijadikan sebagai racun tanaman khususnya untuk penyemprotan daun.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai bahan masukan kepada seluruh yang berperan dalam perencanaan pembangunan di desa, maka pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian terhadap pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan tempat pengelolaan sampah terpadu. Adapun alasan pemilihan lokasi yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat berpartisipasi dalam memanfaatkan sampah dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis partisipasi masyarakat terhadap pembangunan, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian itu dilakukan atas tujuan dan kegunaan yang dibutuhkan dalam memperoleh suatu data. Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yang diajukan dalam bentuk tabulasi silang, disajikan dalam tabel, dan analisis data primer dan data sekunder dalam bentuk kalimat. penelitian dilakukan di kantor TPST Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah staf desa Tulungrejo, Kepengurusan TPST dan masyarakat desa.

Dengan menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, skala pengukuran yang digunakan yaitu 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Kurang dan 1= Sangat Kurang. Sumber datanya adalah data primer dan data sekunder, teknik analisa data adalah dengan cara uji validitas data, reliabilitas serta menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji T dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, dari variabel partisipasi masyarakat tersebut merupakan pengaruh terciptanya Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) mengenai kejelasan suatu pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis jawaban responden yang sudah dilakukan peneliti demi terungkapnya kepuasan maupun ketidakpuasan tentang Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Adapun hasil analisis dari variabel (X) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel (Y) namun terdapat hubungan dengan arah yang sama ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (X) yang bertanda positif yaitu sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan variabel partisipasi masyarakat sebesar 1%, maka TPST meningkat 0,674.

Hasil dari serangkaian indikator yang telah digunakan dalam penelitian ini dengan data yang diambil dari Staf desa Tulungrejo, serta beberapa dari masyarakat pengelola sampah terpadu memberikan penilaian terhadap variabel partisipasi masyarakat (X) yang memiliki 9 indikator. Menurut Adisasmita (2006:42) yang di kutip oleh Solekhan (2014:141) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat itu merupakan keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/proyek pembangunan yang di kerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat tulungrejo dapat dikatakan cukup baik dengan tanggapan responden cukup baik sebesar 53%.

Keterlibatan masyarakat dalam partisipasi yang perlunya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan.keterlibatan masyarakat desa tulungrejo dalam partisipasi dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 50%. Pemerintah desa mendorong pelibatan partisipasi masyarakat, Pemerintah desa sebagai penyelenggara tugas negara di minta untuk bisa mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan desa. Perlunya strategi yang tepat dari aparat pemerintah desa untuk mengembangkan partisipasi masyarakat.

Pemerintah desa tulungrejo dalam mendorong pelibatan partisipasi masyarakat dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 50%. pembangunan desa yang baik adalah pembangunan desa yang dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh unsur lapisan masyarakat dari tahap perencanaan sampai kepada tahap implementasi karena yang mana masyarakat merupakan pengguna atau penikmat dari hasil-hasil pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%.

partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkaitan dengan pelibatan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan.

Partisipasi masyarakat desa Tulungrejo dalam pelaksanaan pembangunan dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%.` Tingkatan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dapat memberikan atau memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat desa tulungrejo dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dapat di katakan sangat baik berdasarkan hasil responden sebesar 73%. Bentuk atau tingkatan partisipasi masyarakat yang di lakukan berguna untuk memperbaiki kehidupan masyarakat menuju kerah yang lebih baik serta kesejahteraan hidup masyarakat tercapai. Partisipasi masyarakat tulungrejo dalam hal ini dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%.

Sedangkan untuk variabel Y (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) yang terdiri 12 indikator, yang diambil dari UU Nomor 18 tahun pasal 1 ayat 7 tentang pengelolaan sampah terpadu. Pembangunan tempat pengelolaan sampa terpadu. (UU Nomor 18 tahun pasal 1 ayat 7 tentang pengelolaan sampah terpadu) Pembangunan TPST dimaksudkan untuk menampung segala jenis sampah masyarakat yang kemudian nantinya akan dipisah dan diolah menjadi barang yang bisa siap dipakai lagi. keberadaan pembangunan pengelolaan sampah di TPST Tulungreji dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%.

Pembangunan TPST harus ditunjang dengan partisipasi masyarakat secara aktif demi terlaksananya tujuan dari pembangunan TPST tersebut. Partisipasi masyarakat Tulungrejo terhadap pembangunan TPST dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 83%. Pembangunan TPST bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola sampah yang ada untuk itu dibutuhkan partisipasi masyarakat dala mengumpulkan sampahnya.artinya sampah – sampah masyarakat bukan di buang di sembarang tempat tetapi di bawa dan dikumpulkan di tempat TPST yang telah ada. Partisipasi masyarakat tulungrejo dalam mengumpulkan sampah dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%.

Setelah sampah-sampah yang telah dikumpulkan pada TPST perlunya pemilahan sampah menurut fungsi dan kegunaan artinya sampah-sampah yang telah dikumpulkan perlu di pisahkan menurut jenis-jenis sampah. Agar lebih memudahkan dalam proses pengolahannya nanti. Pada TPST tulungrejo pemilahan sampah berdasarkan fungsinya dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%. Dalam proses pemilahan sampah perlunya pelibatan seluruh unsur pengelola TPST dibutuhkan kerja sama antar sesama pengelola TPST. Pada TPST tulungrejo pemilahan sampah berdasarkan fungsinya dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 53%. Sampah yang dikumpulkan nantinya akan diolah menjadi barang yang bermanfaat atau layak pakai. Perlunya peran serta seluruh pihak pengelola TPST untuk lebih efektif dalam mengelola sampah yang telah jadi.

Peran serta pengelola TPST terhadap penggunaan sampah dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 90%. Sampah-sampah yang dikumpulkan akan nantinya didaur ulang menjadi barang -barang yang siap dipakai lagi. Pendaur ulang sampah pada TPST tulungrejo dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 73%. Pada proses pendaur ulang sampah perlunya pelibatan masyarakat agar bisa menambah pemahaman masyarakat tentang sampah. Serta mengubah pola pikir masyarakat tentang sampah. Pelibatan masyarakat pada daur ulang sampah pada TPST tulungrejo dapat di katakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 83%.

Hasil akhir yang di diharapkan dari pengelolaan sampah adalah dapat memberikan keuntungan serta nilai tambah baik itu dari segi *financial* serta ilmu yang berguna dan bermanfaat. Pengelolaan sampah pada TPST tulungrejo dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 80%. Proses pengelolaan sampah yang baik adalah pengelolaan yang berdasarakan dengan apa yang

menjadi kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan pola pikir dan pemahaman masyarakat. Proses pengelolaan pada TPST tulungrejo dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil responden sebesar 73%. Proses pengelolaan sampah dinilai mampu memberikan sumbangsih serta masukan yang baik demi pengelolaan sampah ke depannya nanti. TPST tulungrejo dapat dikatakan cukup baik berdasarkan hasil resdponden sebesar 67%.

Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari kedua variabel partisipasi masyarakat (X) dan TPST (Y) yang diperkuat dengan nilai korelasi antar semua item pertanyaan dengan nilai korelasi yang valid dimana semua item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel atau r hitung lebih besar dari 0.361 disimpulkan semua item pertanyaan Valid. reliabilitas adalah intrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS 24, dilakukan pada nilai *Cronbach Alpha* (α) dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan kaidah keputusan signifikan 5%. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai α lebih besar dari nilai 0,05. Dari hasil uji reliabilitas variabel partisipasi masyarakat (Variabel X) nilai *alpha* sebesar 0,968 dan variabel TPST (Variabel Y) nilai *alpha* sebesar 0,921. Berdasarkan hasil nilai *alpha* dari ke-dua variabel tersebut bahwa kuesolner dinyatakan reliabel, karena nilai α 0,968 dan 0,921 (\geq) dari nilai signifikan 0,05.

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear yang signifikan dan sebagai syarat sebelum dilakukan uji regresi linear. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka kesimpulannya yaitu terdapat gubungan linear secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Nilai F_{tabel} ditentukan berdasarkan persentase distribusi F untuk probiliti = 0,05. Hasil uji linearitas diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , yang $F_{hitung} = 0,963 < F_{tabel} = 4.20$ artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel partisipasi masyarakat (X) dengan variabel TPST (Y).

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepemimpinan (*independent*) dan variabel partisipasi masyarakat (*dependent*) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apa bila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Dari hasil persamaan regresi linear sederhana dapat di lihat bahwa dalam keadaan konstan atau tetap maka variabel (*dependent*). Berdasarkan hasil analisis berganda dapat disimpulkan bahwa diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = a + bX$ $Y = 10,963 + 0,674X$ dimana nilai TPST 10,963 (ungkapan ketidakpuasan) menunjukkan bahwa semakin meningkat partisipasi masyarakat yang akan diberikan akan semakin berpengaruh terhadap TPST yang dirasakan. Koefisien regresi X sebesar 0,674 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka variabel Y bertambah sebesar 0,674. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan Dalam Uji Regresi berganda Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,448 > t_{tabel} 0,374$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,815, dimana hal ini berarti bahwa hubungan pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,665, yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 66,5%.

Cara melakukan uji F adalah dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan perangkat SPSS 24 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,469 $> F_{tabel}$ sebesar 4,18 dengan nilai signifikan (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ maka berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat TPST dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas Partisipasi masyarakat. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap TPST di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu dapat diterima. Sunyoto, 2013.

Uji t (*t-test*) analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan perhitungan uji t tabel, diperoleh hasil antara variabel partisipasi masyarakat (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel TPST (Y). Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan hasil nilai t_{hitung} sebesar $7,448 > t_{tabel}$ sebesar 2,048 dan nilai sig $0,000 < 0,005$, maka hasilnya berpengaruh signifikan dan berarti H_o diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulannya masing-masing variabel memiliki pengaruh yang dibuktikan oleh hasil rekapitulasi variabel yaitu Partisipasi masyarakat dilihat pada angkat tertinggi sebesar 46,1 % pada kategori jawaban Kurang, sedangkan untuk variabel Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu atau Y dilihat pada yaitu sebesar 72,5 % pada kategori jawaban Kurang dan untuk hubungan antara variabel dapat dilihat pada Tabel *Model Summary* pada halaman 70 yang menyatakan R adalah Hubungan sebesar 81,5 % (Sangat Kuat) yang artinya bahwa besarnya pengaruh antara hubungan Variabel X dan Variabel Y sangat kuat.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y yang dibuktikan dengan nilai Tertinggi dan Kolom kategori jawaban dapat dilihat pada hasil Rekapitulasi pervariabel, untuk Variabel X sebesar 46,1% dan Untuk Variabel Y sebesar 72,5%, kemudian untuk R/Hubungan antara variabel dapat dilihat pada tabel *Model Summary* halaman 70 sebesar 81,5% yang artinya bahwa hubungan antara variabel X dan Variabel Y sangat kuat. Jadi untuk Hipotesis H_a “Diduga Ada Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu”/diterima. Sehingga Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Partisipasi Masyarakat berpengaruh sangat kuat terhadap Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Tulungrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Perdesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi. 2012. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Semarang: Gajah Mada University Press.
- Siagian, Sondang, P. 2014. *Administrasi pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggara Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suyono. 2010. *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB press.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Definisi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu.